

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengalaman awal, selama ini pembelajaran SKI di MI Manahijul Huda Penggung dalam proses belajar mengajar masih bersifat monoton dan kurang menarik. Guru menerangkan materi pelajaran dengan metode konvensional, ditambah dengan keadaan siswa yang senang bermalas-malasan, hal ini sangatlah tidak kondusif sehingga setiap proses belajar mengajar, siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga ditentukan oleh minat, perhatian dan motivasi belajarnya. Sering ditemukan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, akan tetapi gagal dalam belajarnya disebabkan oleh kurangnya minat, perhatian, dan motivasinya. Minat, perhatian, dan motivasi pada hakikatnya merupakan usaha siswa dalam mencapai kebutuhan belajarnya.

Oleh sebab itu, studi mengenai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran menjadi bagian penting dalam menumbuhkan minat, perhatian, dan motivasi para siswa. Berbagai alat penilaian untuk minat, perhatian, dan motivasi belajar para siswa dapat digunakan; pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa, wawancara kepada siswa, studi data pribadi siswa, kunjungan rumah, dialog dengan orang tuanya, dan lain sebagainya. Dengan informasi mengenai minat, perhatian, dan motivasi belajar para siswa, guru harus berusaha meningkatkan dan menumbuhkan minat, perhatian, dan motivasi belajarnya, baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik, terlebih lagi bagi para siswa yang kemampuannya relatif kurang.

Dalam kenyataan di kelas V MI Manahijul Huda Penggung, minat belajar siswa rendah dalam mata pelajaran SKI. Agar dapat menambah minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan, maka dengan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran SKI diharapkan dapat

meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa dapat melakukan belajar aktif, cermat dan membantu memperkuat proses pemahaman materi pokok mata pelajaran SKI. Karena dalam proses belajar mengajar metode merupakan salah satu unsur penting yang akan mempengaruhi hasil belajar.

Metode *Index Card Match* adalah metode yang dipandang dapat menyenangkan siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran SKI pada materi pokok mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib secara optimal. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti berusaha membuktikan bahwa melalui metode *Index Card Match* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI pokok bahasan mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib.

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran setelah diterapkan metode pembelajaran aktif *Index Card Match*. Untuk memperjelas dan lebih jelas dalam pengkajian, maka peneliti perlu menegaskan beberapa istilah yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa istilah yang perlu ditegaskan antara lain :

1. “Minat (*interest*): berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.¹

Minat merupakan aspek utama yang dibahas dalam penelitian ini, terlebih dari segi peningkatannya. Oleh karena itu, penegasan tentang minat perlu lebih diperhatikan.

2. “Belajar : suatu proses yang terjadi secara bertahap (episode). Episode tersebut terdiri dari informasi, transformasi, dan evaluasi. Informasi menyangkut materi yang akan diajarkan, transformasi berkenaan dengan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008) Edisi Revisi, hal. 136

proses memindahkan materi, dan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan proses yang telah dilakukan oleh pembelajar dan pengajar”.²

Selain keterangan tersebut, siswa belajar tergantung pada suasana kelas yang sesuai dengan perkembangan anak. Pada usia kelas V, anak menginginkan suasana belajar yang menyenangkan.

3. “Siswa : merupakan makhluk yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapannya. Siswa bukanlah benda yang bersifat statis. Namun mereka adalah individu yang dinamis yang memiliki karakteristik tertentu pada setiap tahap perkembangannya”.³ Perkembangan siswa perlu diperhatikan dalam pembelajaran, agar hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan.
4. “Metode : Metode mengajar merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Bagian penting yang sering dilupakan orang adalah strategi mengajar yang sesungguhnya melekat dalam metode mengajar”.⁴ Metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan metode, guru akan mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
5. “*Index Card Match* : merupakan strategi pembelajaran aktif, dimana siswa disuruh aktif mencari pasangan kartu yang telah didapatkannya. Setelah semua peserta menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, maka setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras kepada teman-teman lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya demikian seterusnya”.⁵

Dengan menjodohkan kartu soal dan jawaban, siswa akan lebih aktif mencari pasangan kartu tersebut. Siswa yang membawa kartu soal

² Suripah NIM: 056010665, *Proposal PTK* (Universitas Wahid Hasyim, 2009) hal. 10

³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hal.255

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008) Edisi Revisi, hal. 201

⁵ Suparti NIM 063111038, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010) hal. 33-34

membacakan soal kemudian siswa yang lain akan membacakan jawaban sesuai dengan soal yang telah dibacakan siswa sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

Pembelajaran yang monoton, tidak ada pengembangan dan variasi dalam menggunakan metode pembelajaran menjadikan minat belajar siswa berkurang sehingga kurang memperhatikan terhadap apa yang disampaikan oleh guru dan akhirnya menimbulkan kejenuhan. Dengan demikian minat belajar harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat berhasil. Dari hal tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Index Card Match* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Manahijul Huda Penggung dalam pembelajaran SKI pokok bahasan mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib ?
2. Adakah peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan metode *Index Card Match* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Manahijul Huda Penggung desa Ngagel kec. Dukuhseti kab. Pati Tahun 2010 / 2011?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini terdapat dua tujuan yaitu :

- a. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas V MI Manahijul Huda Penggung dalam pembelajaran SKI dengan pokok bahasan mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib dengan metode *Index Card Match*.
- b. Mengidentifikasi peningkatan minat belajar siswa kelas V MI Manahijul Huda Penggung dalam pembelajaran SKI dengan pokok bahasan mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib dengan metode *Index Card Match*.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran SKI. Disamping itu juga bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah tempat dilakukan penelitian ini, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI melalui metode *Index Card Match*.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, utamanya bagi guru pengembang pendidikan yang menggunakan metode *Index Card Match*.
- c. Bagi sekolah agar dapat dijadikan sebagai salah satu pijakan untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas V tentang suatu alternatif pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan metode *Index Card Match*.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengembangan kurikulum pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan.